

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga pelajaran itu. Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, muncullah minat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan rasa kaingin tahun dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh sardiman, bahwa motivasi dan kebiasaan belajar sebagai faktor psikologis dalam belajar memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar optimal, tanpanya dalam memperlambat proses belajar bahkan dapat menambah kesulitan dalam belajar.<sup>1</sup> Djaali juga menyatakan bahwa faktor motivasi dan kebiasaan belajar sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajarnya. Siswa akan giat dalam belajar, tekun, sungguh-sungguh dan

---

<sup>1</sup> Sardiman. A.M, *Inretaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* ,(Jakarta: Rajargarfindo Persada, 2012, H. 39.”

semangat, jika ada dorongan untuk membuatnya belajar dengan baik. Dorongan yang ada dalam siswa tersebut dalam psikolog disebut sebagai motivasi.

Menurut James O. Whittaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto, mendefinisikan motivasi adalah “kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan”.<sup>2</sup> Hilgard memberikan pengertian motivasi adalah “suatu keadaan dalam individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.”

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa motivasi belajar sangat diperlukan bagi siswa untuk keberhasilannya dalam belajar. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka ia akan optimis dalam mengerjakan apapun yang dihadapinya, yang akhirnya akan membantu siswa tersebut dalam belajarnya. karena itu Ngalim Purwanto menyatakan bahwa motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.<sup>3</sup>

Oleh karena itu penting kiranya meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan motivasi akan dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Banyak faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang salah satunya adalah kreativitas guru. Sebagaimana hasil penelitian Lailatul Khikmah menemukan bahwa kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat besar pengaruhnya dalam

---

<sup>2</sup> “Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h.205.”

<sup>3</sup> “Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),h.60.”

mempertahankan dan meningkatkan motivasi siswa selama proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus berhati-hati dan kreatif dalam merancang suatu kegiatan yang merupakan inti dari pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, maka dipahami bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa adalah kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Pendapat lainnya mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan untuk mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik.

Berdasarkan observasi awal di madrasah diniyah al-mahrusiyah lirboyo dalam pembelajaran kitab-kitab salaf ditingkatan I tsanawiyah, motivasi belajar siswi cenderung rendah. Berdasarkan permasalahan yang ada dilapangan menunjukan sebagian besar, siswi kurang penjelasan guru, tidak memiliki semangat dalam belajar mengajar, banyaknya materi pembelajaran dikarenakan mengejar target kurikulum madrasah diniyah, terbatasnya waktu dalam pembelajarannya sedangkan guru hanya

---

<sup>4</sup> "Iailatul khikmah, teachers' Creativity In Designing Learning Activities: Sustaining Students' Motivation, *English Review: Journal of English Education*, Volume 7, Issue 2, June 2019, Hlm. 85 – 92."

mempunyai waktu satu jam setengah untuk memaknai kitab dan menjelaskan materi.

Berdasarkan penjelasan diatas, guru perlu mempunyai sebuah kreativitas dalam pengajaran, karena guru dalam belajar mengajar mempunyai peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Karena guru yang bersangkutan mungkin mencitakan strategi mengajar yang benar-benar baru dan orsinil (asli ciptaan sendiri) atau dapat saja merupakan modifikasi dari strategi yang sudah ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Kreativitas menjadi unsur penting dalam menyukseskan pengajaran. Tanpa kreativitas, pembelajaran akan terasa jenuh dan potensi anak tidak berkembang dengan baik. Sungguh ironis bila seorang guru hanya memenuhi kewajiban dan menjalankan rutinitas belaka tanpa mau menganggap bahwa kreativitas dalam pendidikan merupakan tujuan utama dalam memberikan pembelajaran kepada murid.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kediri Jawa Timur, yang mempunyai lembaga pendidikan non formal salah satunya adalah MADIN (Madrasah Diniyah) yang merupakan pendidikan pokok didalam setiap pondok pesantren.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka seorang guru harus memiliki kemampuan atau kreativitas mengajar guna memotivasi belajar siswi, sehingga pembelajaran dapat tercapai tujuannya serta dapat memberikan rasa senang bagi siswi madrasah diniyah. Oleh karena itu, peneliti ingin

meneliti “**Kreativitas Mengajar Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo Pada Tingkatan I Tsanawiyah.**”

## **B. Fokus Penelitian**

Melihat konteks penelitian masalah yang ada, maka peneliti mengambil penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo pada tingkatan I tsanawiyah?
2. Bagaimana kreativitas mengajar guru dalam memotivasi belajar siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo pada tingkatan I tsanawiyah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu:

1. Mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo pada tingkatan I tsanawiyah.
2. Mengetahui kreativitas mengajar guru dalam memotivasi belajar siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo pada tingkatan I tsanawiyah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi Siswi Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo pada tingkatan I Tsanawiyah agar bisa berpikir bagaimana pentingnya belajar ilmu agama, dan menambah kreativitas mengajar guru madrasah diniyah dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

## 2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan semoga nantinya dapat membantu dan bermanfaat bagi Guru-Guru Madrasah Diniyah Di Pondok Al-Mahrusiyah dan siswi madrasah diniyah terutama dalam kajian tentang Kreativitas Mengajar Guru dalam memotivasi belajar siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo pada tingkatan I tsanawiyah.

### a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wujud pengalaman atau praktik dari materi metodologi penelitian, untuk mengadakan sebuah penelitian dibidang Pendidikan.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi S1 (S1)
- 3) Untuk menambah keilmuan dan wawasan pembelajaran bagi guru dan siswi madrasah diniyah. Serta bias menjadi tambahan referensi tentang Kreativitas Mengajar Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswi Di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo Pada Tingkatan I Tsanawiyah..

b. Bagi guru

- 1) Diharapkan bagi guru madrasah diniyah mampu untuk memberikan dorongan yang menarik bagi Siswi Madrasah Diniyah khususnya tingkatan I Tsanawiyah.
- 2) Sebagai bahan masukan dan bahan referensi dalam meningkatkan Kreativitas Mengajar Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswi Di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo Pada Tingkatan I Tsanawiyah.
- 3) Sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan memotivasi siswi agar lebih semangat untuk belajar.

c. Bagi pembaca

Agar pembaca dapat memahami bagaimana seorang guru sebagai fasilitator dan cara guru dalam memotivasi belajar siswi, serta bagi pembaca diharapkan dapat mengembangkan ilmu tersebut.

**E. Definisi Operasional**

Dalam pembahasan penelitian ini agar lebih fokus pada pembahasan yang akan dibahas dan sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang adanya penjelasan mengenai definisi yang terkait dengan judul dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas

Kreativitas secara harfiah merupakan peristilahan yang memiliki kesamaan dengan imajinasi, keaslian berpikir secara

divergen, dan eksplorasi. Sedangkan menurut istilah yaitu hubungan dengan penemuan sesuatu yang baru atau suatu kebaruan yang dihasilkan dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan salah satu perwujudan dari *intelligence*, dengan asumsi karena kreativitas merupakan manifestasi itu banyak raganya, hukum, budaya, yang ada ditengan masyarakat merupakan hasil dari sebuah kreativitas manusia.

Dalam pembelajaran kreativitas seorang guru dapat membantu siswa mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa serta dapat mempertahankan kompetensi yang ada pada dirinya.

## 2. Guru

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara professional yang pantas menjadi figura atau teladan bagi peserta didik. Karena guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan dan kualitas Pendidikan dalam suatu proses yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik.<sup>5</sup>

Seorang guru merupakan komponen yang harus ada di dalam belajar mengajar, yang sangat berperan untuk membentuk pola berpikir manusia dalam setiap bidang. Oleh karena itu guru yang merupakan

---

<sup>5</sup> Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan)* (Yogyakarta: CV.Cinta Buku, Griya Abimana I/A1, 2020), 25.

salah satu unsur dibidang Pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional.

### 3. Motivasi Belajar

Kata motif diartikan sabagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi sendiri merupakan suatu perubahan didalam diri seseorang yang mendorong untuk tindakan untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Sedangkan motivasi belajar adalah keinginan diri dalam diri manusia itu sendiri sehingga dapat menggerakkan diri seseorang sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk belajar.<sup>7</sup>

### F. Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian sangat membutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya. Agar penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang sebelumnya, oleh karena itu dilakukan peninjauan beberapa skripsi yang relavan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis Mariyatul Masamah dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ponogoro 2019 dengan judul "*Kreatifitas Mengajar Guru Madrasah Diniyah Dan Kontribusinya Terhadap*

---

<sup>6</sup>Ending Titik Lestari, "Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar"(Yogyakarta:Pt Budi Utama, 2020), H.4.

<sup>7</sup> Alif Achadah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivassi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang" x (2019).

*Motivasi Belajar siswi(Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Desa Tegalsari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponogoro).*”penelitian ini bertujuan untuk biasa menegetahui kreatifitas mengajar guru madrasah diniyah dan kontribusinya terhadap motivasi belajar siswi, dan untuk mengetahui permasalahan kreatifitas mengajar yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Lilik suryani selaku wali kelas IV menyatakan pendapatnya mengenai persiapannya sebelum kegiatan belajar mengajar: persiapan saya sebelum masuk kelas terlebih dahulu mempersiapkan materi, metode maupun strategi yang akan saya gunakan dalam mengajar. Selain itu saya juga memerhatikan situasi dan kondisi yang ada saai itu. Hasil penelitian dari kreatifitas mengajar guru Madrasah Diniyah Al-Islamiyah yaitu menggunakan metode mengajar dan keterampilan dalam merancang kegiatan pembelajaran, sedangkan dari permasalahan dalam kreatififas mengajar guru madrasah diniyah al-islamiyah berasal dari guru itu sendiri. perbedaan dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah fokus penelitiannya. Karena dalam skripsi diatas membahas tentang mengajar guru madrasah diniyah dan kontribusinya terhadap motivasi belajar siswa dan permasalahan kreatifitas mengajar yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>8</sup> Dalam penelitian terdahulu dalam bab pembahasan tertera bagaimana tahap-tahap dalam

---

<sup>8</sup> Mariyatul Masamah, “Kreatifitas Guru Madrasah Diniyah dan kontribunsinya terhadap motivasi belajar siswa (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Desa Tegalsari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo)”,(Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institute Agama Islam Negeri(IAIN) Ponorogo, 2019).

pembelajaran yaitu: tahap sebelum pengajaran, tahap pengajaran, dan tahap sesudah mengajar. Serta dijelaskan apa saja penggunaan metode pengajaran, penggunaan media, materi dan sumber belajar. Sedangkan permasalahan dalam kreatifitas mengajar mencakup tentang problematika guru seperti: kedisiplinan guru, terbatasnya waktu dalam pembelajaran, kelebihan/kelemahan dari metode yang digunakan. Dan problematika murid seperti: keluhan murid tentang sarana dan prasarana madin. Sedangkan perbedaan dengan skripsi saya dalam fokus penelitian tentang peran guru dalam memotivasi belajar siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo pada tingkatan I tsanawiyah, bagaimana cara untuk memotivasi siswi yang sulit dalam pembelajaran mungkin dikarenakan kurang penjelasan dari guru dan kurang semangatnya dalam belajar.

2. Tesis yang ditulis Ellya Oktaviana dari jurusan Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021. Dengan judul *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswi Di SMA Negeri I Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kreativitas guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan indicator kompetensi di SMA Negeri I Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan, menganalisis kreatifitas guru pendidikan agama islam dalam menata materi secara sistematis dari yang mudah kepada yang sulit di SMA Negeri I Sidomulyo Kabupaten Lampung

Selatan, menganalisis kreatifitas guru pendidikan agama islam dalam mengorganisasikan kelas di SMA Negeri I Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Hasil dari penelitian dari skripsi Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswi Di SMA Negeri I Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan yaitu dalam mengembangkan indicator kompetensi masih perlu ditingkatkan lagi karena indikator kompetensi yang dikembangkan guru kurang relevandengan karateristik peserta didik, kurang mendorong partisipasi aktif peserta didik. Dalam menata materi secara sistematis dari yang mudah kepada yang sulit telah memenuhi indikator, guru menyajikan materi dimulai dari fakta, materi dijelaskan secara prosedur atau urut. sedangkan dalam mengorganisasikan kelas telah memenuhi indikator yaitu pelaksanaan yang disiplin yang baik, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk aktif, memberikan reward/pujian. Kemudian letak perbedaan dari skripsi yang peneliti lakukan adalah fokus penelitiannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian terdahulu hanya fokus pada kreativitas, yaitu: kreativitas dalam mengembangkan indikator kompetensi, kreativitas dalam menata materi secara sistematis dari yang mudah kepada yang sulit, kreativitas dalam mengorganisasikan kelas, kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran yang

---

<sup>9</sup> Ellya Oktaviana, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan", (Tesis, Program Pascasarjana(PPs) Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021).

bervariasi. Sedangkan perbedaan dengan skripsi saya terletak fokus penelitian tentang kreativitas mengajar dalam memotivasi belajar siswi.

3. Skripsi yang ditulis Jumatul Khairi dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institute Agama Islam Negeri(IAIN) Bengkulu 2020. Dengan judul "*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa Di SMP Negeri 38 Mukomuko*". Penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa di SMP Negeri 38 Mukomuko dan kendala guru pendidikan agam islam dalam kreativitas meningkatkan motivasi beragama siswa di SMP Negeri 38 Mukomuko. Hasil dari penelitian diatas yaitu guru menggunakan kreativitas lain yang dapat membuat siswa termotivasi untuk beragama seperti sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, mengaji setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, mengadakan kultum sesuai jadwal yang telah di tentukan, mengadakan kegiatan ekstrakurukuler keagamaan dan guru sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran memberikan nasehat-nasehat kegamaan. Dalam kendala yang dialami oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi siswa di SMPN Mukomuko yaitu rendahnya minat siswa terhadap pelajaran pendidikan agama islam, tempat ibadah yang tida memadai, dan pengaruh lingkungan sekitar. Kemudian letak persamaan dari skripsi yang peneliti lakukan adalah

fokus penelitiannya.<sup>10</sup> Dalam penelitian terdahulu yang menjadi perbedaan terletak pada fokus penelitian yang ke dua yaitu: bagaimana kendala guru Pendidikan agama islam dalam kreativitas meningkatkan motivasi beragama siswa di SMP Negeri. Sedangkan penelitian saya tidak mencakup tentang kendala kreativitas dalam memotivasi siswi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Agar mudah dalam penulisan dan skripsi dapat terarah, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian (latar belakang masalah), fokus penelitian (rumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan.

Bab II: kajian Pustaka yang memuat tentang kreativitas mengajar guru dalam memotivasi belajar siswi di Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah Lirboyo pada tingkatan I tsanawiyah.

Bab III: metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: menjelaskan tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

---

<sup>10</sup> Jumatul Khairi, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa Di SMP Negeri 38 Mukomuko", (Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2020).

Bab V: menjelaskan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

